

## Meningkatkan Minat Berbisnis Online Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda Karang Taruna Desa Kedungcino

Idama Kusuma Dewi, Febriana Mulyana Putri, Dwi Noor Rachmawati  
Puspadingrum, Syaiful Amin

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat pemuda karang taruna desa Kedungcino Jepara untuk memasarkan produk melalui bisnis online. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan mengenai strategi marketing online sehingga suatu bisnis online bisa berkembang. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pemahaman pemuda karang taruna desa kedungcino terhadap bisnis online meliputi dasar-dasar marketing online, strategi bisnis online, dan media marketing online. Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pemuda karang taruna desa kedungcino untuk memiliki pemahaman serta pengetahuan yang lebih mengenai bisnis online serta strategi pemasarannya.

Kata kunci : anak usia sekolah dasar; pengetahuan olahraga dan gizi; storytelling

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi masa kini membuat pelaku bisnis harus berfikir kreatif dan efisien dalam menarik minat pembeli. Ketertarikan pembeli menjadi kunci utama suksesnya penjualan untuk meningkatkan keuntungan. Teknologi masa kini membantu para pelaku bisnis untuk mendapatkan target pasar dengan mudah dan cepat salah satunya dengan pemanfaatan *e-commerce* atau biasa dikenal dengan sistem jual beli online. Sistem jual beli online memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem jual beli pada umumnya selain area pemasarannya yang luas bisnis online juga lebih menghemat biaya operasional seperti sewa toko, upah pekerja dan biaya promosi toko.

Persaingan bisnis online yang ketat membuat para pebisnis harus selalu berpikir kreatif dan inovatif untuk mampu mengalahkan pesaingnya. Selain berpikir kreatif dan inovatif pelaku bisnis online harus mampu memahami kiat-kiat lain untuk tetap bertahan di saat banyaknya persaingan dari pelaku bisnis lainnya. Kiat-kiat bisnis online yang perlu dikuasai antara lain cara membranding produk, cara promosi melalui media sosial serta cara meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pelaku bisnis online saat ini lebih dikuasai oleh generasi muda yang lebih terbuka akan kemajuan teknologi, namun tidak semua generasi muda benar-benar memahami pemanfaatan teknologi bagi kehidupan masa kini salah satunya di daerah desa Kedungcino. Desa Kedungcino terletak di Kecamatan Jepara dengan jumlah 15 RT dan 5 RW. Penduduk desa ini kebanyakan adalah generasi muda yang memiliki bisnis rumahan salah satunya dalam bidang meubel kayu. Potensi Jepara yang terkenal sebagai kota ukir menjadikan generasi muda di kota ini memilih bisnis meubel kayu sebagai mata pencaharian sehari-hari. Potensi meubel kayu terutama di desa kedungcino tidak diimbangi dengan pengetahuan dan bekal yang cukup tentang pemasaran produk

melalui pemanfaatan teknologi masa kini. Hal itulah yang mengakibatkan bisnis meubel kayu di daerah kedungcino dirasa kurang berkembang dan belum mampu bersaing dengan bisnis meubel kayu dari daerah lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut mahasiswa KKN Tematik Kemitraan UNNES berupaya meningkatkan pemahaman pemuda desa kedungcino yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna Pandansari untuk lebih memahami pemanfaatan media digital dalam menyokong kemajuan bisnis pemuda desa. Melalui pelatihan kewirausahaan diharapkan pemuda desa kedungcino mampu menerapkan materi yang didapat untuk kemajuan pemasaran bisnis sehingga keuntungan yang didapatkan jauh lebih meningkat daripada sebelumnya. Manfaat positif yang diperoleh UNNES dari kegiatan ini adalah meningkatnya citra baik di mata masyarakat karena kepedulian untuk mengembangkan bisnis pemuda desa melalui pemanfaatan teknologi digital.

## **METODE**

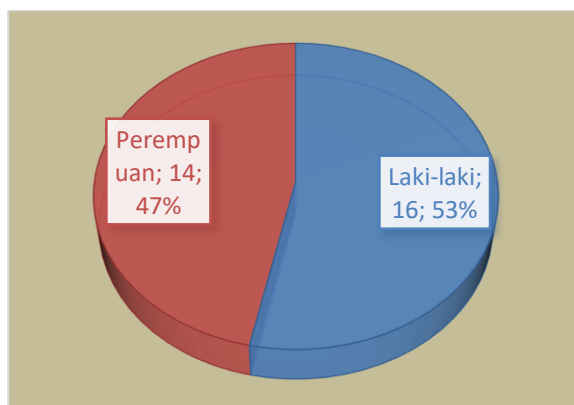
Kegiatan ini dilaksanakan sebagai program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan wujud dari Tridharma perguruan tinggi oleh Dosen Universitas Negeri Semarang dan Mahasiswa KKN Tematik Unnes Kemitraan Disperakim Jawa Tengah. Pelatihan kewirausahaan di Desa Kedungcino Jepara diikuti oleh 30 pemuda karangtaruna Desa Kedungcino Jepara. Peserta kegiatan terdiri dari 11 peserta yang telah memiliki usaha, dan 19 peserta yang belum memiliki usaha. Tim yang melaksanakan kegiatan KKN ini terdiri dari 1 orang dosen program studi Ilmu Sejarah, 1 orang mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Jawa, 1 orang mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, 1 orang mahasiswa program studi Geografi, 1 orang mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, 1 orang mahasiswa program studi Teknik Kimia, dan 2 orang mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 April 2021 yang bertempat di Balai Desa Kedungcino Jepara.

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tema *marketing online* menggunakan metode ceramah, serta sesi tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar dan strategi digital marketing, serta teknik fotografi produk. Adapun sesi tanya jawab digunakan untuk melengkapi informasi yang ingin diketahui oleh peserta kegiatan pelatihan kewirausahaan. Setelah pelatihan, terdapat kuesioner mengenai evaluasi pelatihan yang harus diisi oleh pemuda karangtaruna Desa Kedungcino Jepara. Pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta minat pemuda karangtaruna Desa Kedungcino dalam berbisnis *online*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

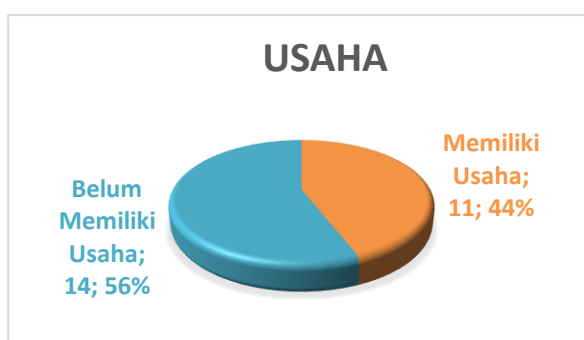
### **Deskripsi Pemuda Karangtaruna Desa Kedungcino**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karangtaruna Desa Kedungcino, banyaknya anggota pemuda karangtaruna Desa Kedungcino adalah 30 orang pemuda dengan anggota laki-laki sebanyak 16 orang dan anggota perempuan sebanyak 14 orang. Berikut grafik yang menunjukkan presentase anggota karangtaruna berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 1. Jenis kelamin peserta pelatihan kewirausahaan

### Deskripsi pemuda karangtaruna yang memiliki usaha

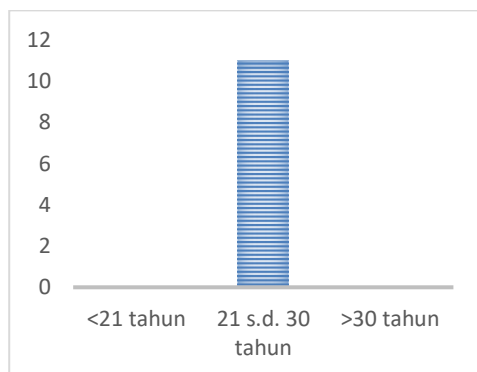


Gambar 2. Perbandingan peserta yang memiliki usaha dan belum memiliki usaha

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pemuda karangtaruna Desa Kedungcino yang sudah memiliki usaha adalah sebanyak 11 orang. Sebanyak 19 anggota belum memiliki usaha. Ini artinya lebih dari 50% anggota pemuda karangtaruna Desa Kedungcino belum memiliki usaha. 11 anggota pemuda karangtaruna Desa Kedungcino yang memiliki usaha terdiri dari 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi laki-laki dalam berwirausaha lebih tinggi daripada perempuan.

### Deskripsi pemuda karangtaruna yang memiliki usaha berdasarkan usia

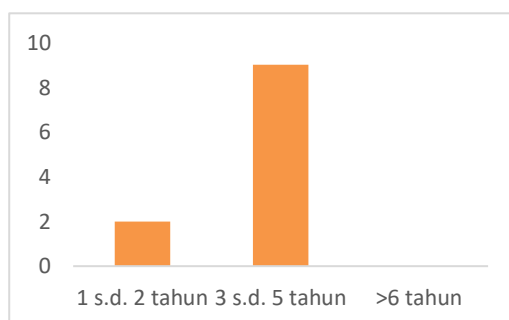
Sebagian pemuda karangtaruna Desa Kedungcino yang memiliki usaha berusia antara 22 th s/d 26 th. Umur tersebut merupakan kondisi umur yang cukup produktif dalam membangun usaha atau berwirausaha.



Gambar 3. Usia peserta pelatihan kewirausahaan

#### Deskripsi pemuda karangtaruna yang memiliki usaha berdasarkan lama usaha

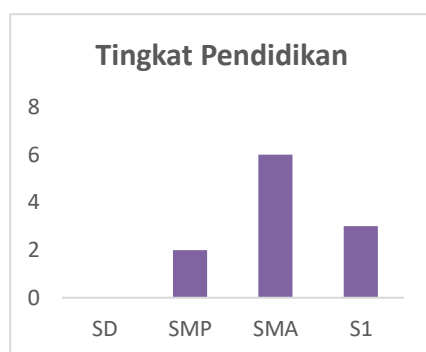
Berdasarkan lama usaha sebagian besar pemuda karangtaruna Desa Kedungcino sudah menjadi pelaku usaha antara 3 s/d 4 tahun. Umur usaha tersebut menunjukkan umur yang masih muda. Sehingga diperlukan motivasi dan inovasi untuk mempertahankan maupun memajukan usaha.



Gambar 4. Lama pendirian usaha peserta pelatihan kewirausahaan

#### Deskripsi pemuda karangtaruna yang memiliki usaha berdasarkan pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar pelaku usaha pemuda karangtaruna Desa Kedungcino berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SLTA). Dengan latar belakang pendidikan tersebut, masih diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akan berwirausaha yang nantinya dapat memunculkan inovasi-inovasi dalam usahanya.



Gambar 5. Tingkat Pendidikan peserta pelatihan kewirausahaan

#### Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Kewirausahaan

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan

kewirausahaan dengan tema “Marketing Online” digunakan kuesioner sebagai *feedback*. Adapun aspek yang termuat dalam kuesioner meliputi aspek pembicara, materi, dan sarana/prasarana. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Pembicara**

Berdasarkan analisis yang ditinjau dari perspektif pembicara, 83 persen sangat puas dan 17 persen kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan berhasil dan peserta antusias mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

**b. Materi Pelatihan**

Hasil analisis dari 30 peserta, sebanyak 85 persen sangat puas dan 15 persen kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta puas dengan materi yang diberikan pemateri pada pelatihan kewirausahaan ini.

**c. Sarana dan prasarana**

Berdasarkan hasil analisis dari 30 peserta, 80 persen puas dan 20 persen sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa peserta puas dengan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan ini.

**Tingkat Minat berbisnis online pemuda karangtaruna Desa Kedungcino**

Tingkat minat pemuda karangtaruna Desa Kedungcino dalam berbisnis online melalui pelatihan kewirausahaan dengan tema “Marketing Online” ini dapat diketahui melalui pengisian kuesioner sebagai *feedback*. Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner yang telah diisi oleh 30 peserta, diperoleh hasil sebanyak 85 persen berminat dan 15 persen kurang berminat. Ini menunjukkan bahwa peserta berminat melakukan bisnis online, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha.

**PEMBAHASAN**

Target dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pemuda karangtaruna Desa Kedungcino, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara sebanyak 30 orang baik yang sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha. Pelaksanaan program kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan pelatihan kewirausahaan yang bertema “Marketing Online”. Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas atau kompetensi tertentu. Pelatihan merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam hal yang sifatnya spesifik. Pada dimensi lain yang senada maknanya, pelatihan merupakan cara untuk meningkatkan sikap, keterampilan, dan kacakapan tenaga kerja dalam menjalankan pekerjaan yang spesifik. Adapun dalam konteks ini, pelatihan yang dimaksud adalah memberikan beberapa pengetahuan dan transfer pengalaman terkait marketing online kepada pemuda karangtaruna Desa Kedungcino yang sudah memiliki usaha.

Adapun tujuan pelatihan kewirausahaan ini adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta minat pemuda karangtaruna Desa Kedungcino dalam berbisnis online. Kegiatan tersebut secara eksplisit, yakni berupa adanya pertemuan dan komunikasi yang intensif antara tim pelaksana pengabdian yaitu KKN T UNNES, pihak Desa Kedungcino, dan pemuda Karangtaruna Desa Kedungcino secara bersama-sama melaksanakan analisis situasi, identifikasi kebutuhan, membuat perencanaan, melaksanakan program, melaksanakan evaluasi program. Secara operasional metode pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi, yaitu melalui tahapan analisis situasi dan identifikasi kebutuhan berwirausaha yang dijalankan pemuda karangtaruna Desa Kedungcino, perencanaan program meliputi aspek sarana, prasarana, materi dan pemateri, dan peserta. Adapun untuk materinya meliputi: konsep dasar dan strategi digital marketing, serta tips dalam memotret produk supaya bisnis menarik. Evaluasi program pelatihan kewirausahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, pada saat penyampaian materi oleh pembicara dan sesi tanya jawab peserta dengan pembicara. Selain itu, peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait dengan

pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan minat peserta dalam berbisnis online. Dengan adanya evaluasi ini, tim pelaksana kegiatan pelatihan dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat pemuda karangtaruna Desa Kedungcino dalam berbisnis secara online.

### **EVALUASI KEGIATAN**

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat penyampaian materi oleh pembicara dan sesi tanya jawab peserta dengan pembicara. Selain itu, peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait dengan pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan minat peserta dalam berbisnis online serta mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Melalui evaluasi ini, tim pelaksana kegiatan pelatihan dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan tema “Marketing Online” dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang marketing online yang harapannya nanti peserta berminat berbisnis online untuk mengembangkan usaha yang sudah atau akan dirintisnya. Adapun pengetahuan yang dimiliki setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan adalah sebagai berikut.

Pertama, peserta pelatihan dapat mengetahui konsep dan strategi digital marketing. Pada tahap ini, pembicara mempresentasikan materi pelatihan secara detail, peserta menyimak hal-hal yang dipresentasikan tersebut dengan baik, peserta dan pembicara melakukan tanya jawab. Kedua, peserta pelatihan dapat mengetahui tips atau strategi memfoto produk yang menarik untuk bisnis. Pada tahap ini pembicara mempresentasikan materi pelatihan secara detail, peserta menyimak hal-hal yang dipresentasikan tersebut dengan baik, peserta dan pembicara melakukan tanya jawab. Hasil dari pelatihan kewirausahaan dengan tema “Marketing Online” ini adalah meningkatnya wawasan pemuda karangtaruna Desa Kedungcino yang sebelumnya kurang memahami konsep digital marketing, usaha online, dan tips memfoto produk yang menarik, sekarang sudah mengetahui dan memahaminya. Peserta begitu antusias dalam mengikuti pelatihan, hal ini dibuktikan dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya jawab yang diajukan oleh peserta. Diharapkan dengan banyaknya pertanyaan tersebut, peserta lebih mengetahui secara detail dan mendalam tentang bagaimana berbisnis online. Selain itu diharapkan juga dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan minat pemuda karangtaruna Desa Kedungcino dalam berbisnis online.

### **SIMPULAN**

Pelatihan kewirausahaan dengan tema *marketing online* memuat materi konsep dasar dan strategi digital marketing, serta teknik fotografi produk. Metode yang digunakan dalam pelatihan kewirausahaan adalah metode ceramah, dan sesi tanya jawab, serta adanya evaluasi menggunakan kuesioner di akhir kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berbisnis *online* dengan memanfaatkan teknologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hidayati, R. *et al.* (2018) ‘PELATIHAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK’, *Jurnal Abdimas*, 5(1), pp. 18–22.